

ABSTRAK

Masa depan bangsa ada ditangan remaja. Sepak terjang remaja akan berpengaruh pada pembangunan dari aspek sosial, ekonomi maupun demografi pada saat ini maupun masa depan. Remaja perlu dipersiapkan dengan baik dengan meningkatkan sikap dan perilaku positif remaja antara lain tentang kesehatan reproduksi, melalui BKKBN pemerintah mengembangkan suatu wadah untuk konsultasi bagi remaja yang disebut dengan Pusat Informasi dan Konseling Kesehatan Reproduksi Remaja (PIK-KRR). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh program PIK-KRR terhadap pengetahuan tentang kesehatan reproduksi remaja pada siswa sekolah menengah atas.

Jenis penelitian ini adalah *experimental* dengan menggunakan pendekatan *posttest only group design*. Populasi berasal dari 2 sekolah yang berbeda. Pengambilan sampel menggunakan teknik *cluster random sampling*. Sampel berjumlah 62 orang untuk kelompok perlakuan dan 62 untuk kelompok kontrol berasal dari masing-masing 2 kelas dari 2 sekolah yang berbeda. Variabel dependen adalah pengetahuan kesehatan reproduksi remaja dan variabel independent adalah program PIK-KRR. Alat ukur menggunakan teknik angket langsung berstruktur berbentuk pilihan. Uji statistik yang digunakan adalah uji t 2 sampel bebas dengan $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian di dapatkan rata-rata nilai pengetahuan kesehatan reproduksi 82,89% sedangkan siswa dari sekolah yang tidak melaksanakan program PIK-KRR memiliki rata-rata nilai pengetahuan kesehatan reproduksi 68,34%. Dengan menggunakan uji t dua sampel bebas diperoleh nilai probabilitas 0,000 dimana $p < 0,05$ menunjukkan ada pengaruh pemberian program PIK-KRR terhadap pengetahuan kesehatan reproduksi remaja.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah ada pengaruh program PIK-KRR terhadap pengetahuan tentang kesehatan reproduksi remaja pada siswa Sekolah Menengah Atas di Wates- Kediri.

Kata Kunci : PIK-KRR, kesehatan reproduksi remaja, remaja

ABSTRACT

Future of a nation is in adolescent hand. Action of adolescent population will affect the development of social, economic and demographic at present and future. Therefore adolescent need to be prepared well *with* increasing positive attitudes and behaviors among adolescents reproductive health. Through BKKBN, government develop a forum for consultation for youth called Pusat Informasi dan Konseling Kesehatan Reproduksi Remaja (PIK-KRR)

The purpose of this study was to investigate the effect of PIK-KRR program on knowledge about adolescent reproductive health in high school students.

This research is a experimental study *which uses* posttest only group design. The population is from 2 different schools. Sampling using random cluster sampling. Sample was 62 people for treatment group and 62 to a control group from each of the 2 classes of 2 different schools. The dependent variable was adolescent reproductive health knowledge *and the* independent variable is PIK-KRR program. *The* instruments use structured techniques *direct-choice* questionnaire. The statistical test used was a 2 independent samples t-test with $\alpha = 0.05$.

The results is *the* students from school that implement PIK-KRR *program* have an average value of 82.89% of reproductive health knowledge while students from school that do not implement the PIK-KRR *program* have an average value of 68.34% of reproductive health knowledge. By using independent samples t-test *is known that* probability values obtained 0,000 which $p < 0.05$ shows that there is effect of PIK-KRR program *is known that to* adolescent reproductive health knowledge.

The conclusion of this study *is* there is significant effect of PIK-KRR program on knowledge about adolescent reproductive health in high school students in Wates-Kediri.

Keywords: PIK-KRR, adolescent reproductive health, adolescent